

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji statistik, analisis data dan pembahasan pada penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) jumlah wisatawan Muslim dapat didefinisikan sebagai banyaknya wisatawan yang beragama Islam yang melakukan perjalanan wisata ke berbagai tempat di dunia, baik domestik maupun internasional, dan menggunakan jasa pariwisata seperti akomodasi, transportasi, dan atraksi wisata dengan mengikuti prinsip agama mereka.
2. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) jumlah fasilitas dan layanan pariwisata ramah Muslim mengacu pada kuantitas dan kualitas fasilitas dan layanan yang disediakan di suatu destinasi wisata untuk memenuhi kebutuhan pengunjung selama tinggal dan dalam setiap acara kunjungannya di kawasan wisata.
3. Definisi jumlah destinasi wisata Destinasi wisata, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah tempat kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya sebagai objek tujuan wisata. Oleh karena itu, jumlah destinasi wisata di daerah pariwisata ramah Muslim mengacu pada banyaknya tempat wisata yang menyediakan fasilitas dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan Muslim dan dirancang untuk membuat perjalanan wisatawan Muslim mudah, nyaman, dan aman.
4. Berdasarkan melalui pendekatan analisis *Fixed Effect Model* adalah secara parsial menghasilkan bahwa variabel jumlah wisatawan Muslim memiliki

pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, variabel jumlah ketersediaan fasilitas dan layanan memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan variabel jumlah destinasi wisata berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian statistik dengan menggunakan program *eviews 13* yaitu hasil *t*-tabel sebesar 3.734 sedangkan *t*-statistik variabel jumlah wisatawan Muslim sebesar (0.00000014), untuk variabel jumlah ketersediaan fasilitas dan layanan sebesar (-0.0016) dan variabel jumlah destinasi wisata sebesar nilai koefisiennya yaitu 0.0034.

5. Pengaruh variabel jumlah wisatawan Muslim secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang dibuktikan pada hasil uji statistik bahwa hasil nilai probabilitas 0.0041 yang lebih kecil dari 0.05, jumlah ketersediaan fasilitas dan layanan secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang dibuktikan pada hasil uji statistik bahwa hasil nilai probabilitas 0.0018 yang lebih kecil dari 0.05, jumlah destinasi wisata secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang dibuktikan pada hasil uji statistik bahwa hasil nilai probabilitas 0.1497 yang lebih besar dari 0.05. Pengaruh variabel jumlah wisatawan Muslim, jumlah ketersediaan fasilitas dan layanan, jumlah destinasi wisata secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dibuktikan pada hasil uji statistik bahwa hasil *F*-statistik sebesar 4.088539 sedangkan *prob. F* statistiknya sebesar 0.010053.
6. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (jumlah wisatawan Muslim, ketersediaan fasilitas dan layanan, dan jumlah destinasi wisata) dapat menjelaskan variabel terikat (pertumbuhan ekonomi)

pada sepuluh lokasi pariwisata ramah muslim daerah di Indonesia sebesar 0,118387 atau 11,83% selama periode 2017–2023. Sedangkan Sisanya 88% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

7. Dalam teori jumlah wisatawan Muslim, jumlah ketersediaan fasilitas dan layanan, jumlah destinasi wisata merupakan tiga faktor penentu pengembangan pariwisata ramah Muslim. Adapun ketiga faktor tersebut mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui partisipasi wisatawan yang membelanjakan uang mereka untuk menikmati destinasi wisata sehingga mendorong peningkatan ketersediaan fasilitas dan layanan di destinasi daerah pariwisata ramah Muslim. Adapun ketiga bentuk faktor penentu pengembangan pariwisata ramah Muslim ini merupakan serangkaian aktivitas ekonomi, yang ditunjukkan oleh peningkatan produksi barang dan jasa dalam bentuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran terhadap hasil penemuan ini, yakni:

1. Bagi pemerintah

Pemerintah perlu meningkatkan infrastruktur dan layanan di destinasi wisata ramah Muslim, dengan membangun masjid, tempat ibadah, dan restoran halal, serta akses dan transportasi yang nyaman. Pemerintah juga perlu melakukan promosi pariwisata ramah Muslim secara intensif melalui berbagai media, baik di dalam maupun luar negeri. Promosi ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti website, media sosial, dan pameran pariwisata. Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor

pariwisata, melalui pelatihan dan pendidikan bagi para pelaku pariwisata, seperti staf hotel, restoran, dan pemandu wisata. Serta pemerintah perlu membuat regulasi yang mendukung pengembangan pariwisata ramah Muslim, seperti insentif pajak, kemudahan perizinan usaha, dan kepastian hukum bagi investor.

## 2. Bagi masyarakat

Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran tentang potensi pariwisata ramah Muslim dan manfaatnya bagi ekonomi lokal melalui edukasi dan sosialisasi. Masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata ramah Muslim dengan membuka usaha yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan Muslim, seperti hotel, restoran, dan toko souvenir halal. Serta masyarakat perlu menjaga keramahan dan keramahtamahan terhadap wisatawan Muslim dengan mempelajari budaya dan agama Islam, serta menghormati adat istiadat setempat.

## 3. Bagi peneliti lainnya

Peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain seperti faktor budaya, sosial, dan politik untuk memahami pengembangan pariwisata ramah Muslim secara komprehensif. Selain pertumbuhan ekonomi, pariwisata ramah Muslim juga dapat memberikan dampak terhadap aspek lain, seperti lingkungan, sosial, dan budaya. Peneliti lain dapat melakukan penelitian tentang dampak ini untuk melihat apakah hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke lokasi lain.